

## Meningkatkan Kreativitas Usaha Sablon Baju DTF

Muh. Farid Ammar<sup>1</sup>, Lisma<sup>2</sup>, Arya Ahmad<sup>3</sup>, Nur Syamsi<sup>4</sup>, Atmayani<sup>5</sup>, Irfan<sup>6</sup>,  
Muh. Ari Rusdianto<sup>7</sup>, Sapar<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo

Jl. Jenderal Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Sel., Kota Palopo, Sulawesi Selatan-91921

<sup>1</sup>faridammar394@gmail.com, <sup>2</sup>lismaimmaamma10@gmail.com, <sup>3</sup>martiniarya65@gmail.com,

<sup>4</sup>syamsisudirman99@gmail.com, <sup>5</sup>irfanifan0011@gmail.com, <sup>6</sup>atmayani566@gmail.com, <sup>7</sup>arirusdianto19@gmail.com,

<sup>8</sup>safar@umpalopo.ac.id

---

### Abstrak

Teknik cetak sablon pada kaos yang paling banyak digunakan saat ini adalah direct to film (DTF). Kaus sablon dapat menjadi sarana untuk membagikan identitas, pengetahuan, dan budaya dengan cara yang unik serta menarik. Berdasarkan data analitik Google Trends pada 16 Juli 2017-16 Juli 2022 dengan perbandingan kata kunci Betawi, Jawa, Sunda, dan Bali menunjukkan minat untuk kata kunci Betawi hanya sebesar 7%. Dengan demikian minat terhadap budaya Betawi yang relatif rendah menarik untuk diimplementasikan pada kaos sablon dengan metode direct to film (DTF). Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui bagaimana desain ilustrasi budaya di Indonesia dan implementasi teknik cetak sablon yang tepat dengan menggunakan metode DTF pada kaos. Kaos selain menjadi pelindung dan penutup tubuh, dapat menjadi media untuk menunjukkan eksistensi diri dan media informasi tercetak berupa gambar atau teks pada kaos yang biasanya disebut sablon. Penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi, studi pustaka, metode survei dan wawancara, serta metode pengujian. Pengujian dilakukan dengan 3 sampel kaos sablon menggunakan 2 parameter pengaturan cetak yang telah ditentukan. Perbedaan hasil warna cetak kaos sablon dihitung dengan menggunakan rumus  $L^*a^*b$  ( $\Delta E$ ). Washing test juga dilakukan untuk menguji daya tahan pada sampel kaos sablon tersebut. Kesimpulannya dari ketiga sampel tersebut warna yang dihasilkan teknik cetak sablon metode DTF berbeda dibandingkan dengan warna desain digital dan daya tahannya tidak berkurang setelah dilakukan washing test.

**Kata Kunci:** Kaos, DTF, Budaya Indonesia, Media, Ilustrasi.

---

### 1. Pendahuluan

#### 1.1. Analisis Situasi

Pakaian merupakan kebutuhan pokok yang terus berkembang pada era modern ini. Salah satu jenisnya yang paling banyak digunakan ialah kaos. Kaos semakin populer setelah aktor Don Johnson memakainya dengan setelan Armani di film Miami Vice pada tahun 1984 (Daniel, 2017). Selain sebagai pelindung dan penutup tubuh, kaos menjadi media untuk menunjukkan eksistensi diri dan dapat menjadi media informasi berupa gambar atau teks yang dicetak pada kaos yang biasanya disebut sablon. (Fres, 2022)

Sablon pada dasarnya adalah proses mentransfer gambar ke media seperti pakaian (Masnuna & Romadhona, 2020:112). Teknik cetak sablon dibagi menjadi 2 kategori, yaitu sablon manual dan sablon digital. Sablon manual umumnya memiliki 7 tahapan yaitu, desain, cetak pada kalkir, pemilihan screen yang sesuai, pemberian cairan emulsi, proses pemanasan screen dengan lampu atau matahari, penyemprotan air pada screen, dan terakhir proses sablon kekaus. Adapun sablon digital umumnya hanya memiliki 3 tahapan yaitu desain, proses cetak menggunakan printer langsung ke kaos atau menggunakan transferpaper, dan terakhir proses press pada kaos (Kiki, 2022). (Fres, 2022)

Metode sablon digital yang paling banyak digunakan saat ini adalah Direct to Garment (DTG) dan Direct to Film (DTF). Beberapa keunggulan dari Sablon DTG seperti dapat langsung diterapkan ke kaos, tidak membutuhkan transfer paper pada proses produksi, sablon yang dihasilkan tajam dan merata. Namun sablon DTG memiliki beberapa kekurangan diantaranya durasi produksi yang cukup lama dan area cetak yang terbatas. Di sisi lain sablon DTF memiliki keunggulan daripada sablon DTG yaitu dapat mencetak lebih cepat, area cetak yang variatif dan luas, sablon yang dihasilkan lebih elastis dan kuat, serta harga relatif lebih murah (Robert, 2022). Namun terdapat beberapa kendala dalam proses cetak sablon DTF seperti print head yang sering tersumbat oleh tinta DTF, kertas transfer (PET film) DTF yang rentan terhadap perubahan suhu ruangan, bubuk DTF yang jika terlalu panas akan

menyebabkan gambar pada PET film akan bergelembung, dan pengaturan cetak yang tidak sesuai akan menghasilkan warna yang kurang cerah pada sablon. Dengan mempertimbangkan beberapa keunggulan dari sablon DTF maka metode cetak ini menjadi pilihan dalam pembahasan tugas akhir ini. (Fres, 2022)

Salah satu keunggulan utama sablon DTF adalah kemampuannya untuk mencetak pada berbagai jenis bahan. Kamu bisa mencetak pada kain, plastik, kertas, atau keramik dengan hasil cetak yang memuaskan. Tentu saja ini memberimu kebebasan untuk menciptakan produk kreatif dari berbagai macam material. Teknologi cetak yang canggih dalam sablon DTF memungkinkanmu untuk menghasilkan gambar atau desain dengan tingkat detail yang tinggi. Kamu bisa mencetak dengan presisi yang tinggi, termasuk bayangan, gradasi warna, dan detail kecil lainnya. Hasil cetak yang tajam dan detail ini membuat produkmu tampak profesional dan menarik. (Fres, 2022)

Sablon DTF memberikanmu ruang kreativitas yang luas dalam mencetak gambar atau desain. Kamu bisa mencetak dengan warna-warna cerah, menciptakan efek khusus, atau menggabungkan berbagai elemen desain dengan bebas. Proses sablon DTF juga dapat memberikan keasyikan tersendiri ketika kamu melihat gambar atau desain yang tercetak dengan sempurna pada bahan. (Fres, 2022)

Dtf yang memiliki kepanjangan di *direct transfer film* pada dasarnya termasuk dalam jenis atau teknik penyablonan canggih karena memiliki cara kerja yang cukup berbeda dari jenis sablon kebanyakan. Dimana proses pengerjaannya umumnya sablon dtf ini memiliki cara berupa memindahkan desain dan tinta ke media sablon melalui kertas film menggunakan bantuan sebuah alat bernama *heat press*. Yang mana bila dilihat dari keseluruhan proses pengerjaan tersebut, tentu sudah terlihat kontrak berbeda dengan jenis sablon umumnya. (Fres, 2022)

Karena bila di bandingkan dengan jenis sablon lainnya yang masih manual, bisa di bilang dtf memang memiliki perbedaan proses pengerjaan yang sangat signifikan. Pasalnya untuk mencetak sebuah desain sablon ke film untuk selanjutnya dicetak pada media sablon, kita diharuskan untuk menggunakan printer khusus sablon dtf. Yang mana untuk harga dari printer khusus tersebut umumnya dibandrol dengan harga belasan hingga puluhan juta. Oleh sebab itu, jenis sablon dtf kerap di bilang juga sebagai teknik sablon *pricey* karena harga alatnya yang mahal. (Fres, 2022).

### *1.2. Tujuan dan Manfaat Sablon baju DTF*

Mendapatkan efisiensi waktu dan mengurangi biaya produksi. Selain mendapatkan efisiensi waktu dan mengurangi biaya produksi, hasil cetaknya sudah menjadi primadona di pasar sablon. Dari kaos hingga sepatu, topi dan tas, sablon DTF telah membuka kesempatan baru dalam mengekspresikan kreativitas dan identitas merek.

## **2. Metode Pelaksanaan**

### *2.1. Sasaran Usaha Bisnis Sablon Baju DTF*

Target pasar produk ini adalah masyarakat umum baik yang tergolong menengah kebawah maupun menengah keatas, karena harga yang ditawarkan relative terjangkau dan memberikan pelayanan bagi siapapun; para pengusaha jasa sablon yang mendapat order sablon baju dtf dapat mengambil kaos ditempat mereka. Pangsa pasar produk ini antara lain yaitu Pertama adalah para pengusaha jasa sablon yang mendapat order sablon baju dtf dan Kedua adalah para pelajar yang membuat kaos untuk kelas, kepanitiaan, dll.

### *2.2. Lokasi Usaha Bisnis Sablon Baju DTF*

Lokasi pada Usaha Bisnis Sablon Baju DTF ini di pusatkan di kota belopa merupakan salah satu usaha kecil menengah yang berdiri ditengah banyak nya persaingan tempat sablon baju lainnya. Hal ini mengakibatkan para pengusaha melakukan strategi bisnis masing-masing agar usahanya tetap bertahan lama serta konsumen lebih tertarik menggunakan jasa sablon baju di tempat tersebut. Pemberian pelayanan pada konsumen, harga yang dan juga kualitas adalah hal-hal yang diperhatikan konsumen dalam memilih tempat yang cocok dan sesuai. Sehingga konsumen merasa puas dan pengusaha dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam memasarkan jasa sablon nya. Konsep bisnis yang ditawarkan adalah dengan mengambil bahan kain dari pabrik kain yang berkualitas kemudian memasukkan ke penjahit yang dipilih untuk dibentuk menjadi kaos yang bagus dan sesuai dengan visi perusahaan yang kemudian siap dipasarkan kemasyarakat luas. (Azzahra Kentju et al., 2023)

### 2.3. Metode yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan usaha bisnis sablon baju dtf ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi, sebagai berikut :

#### 1. Tahap 1 (input)

Sebelum memulai usaha bisnis sablon baju DTF ini kami menentukan terlebih dahulu beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Tentukan niche market: Menentukan niche market adalah langkah penting dalam mempersiapkan usaha sablon DTF. Hal ini berguna agar memfokuskan upaya pemasaran dan penjualan pada segmen konsumen yang paling mungkin tertarik dengan produk Anda. Dengan paham niche market, Anda dapat meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran Anda
- b. Menentukan jenis produk: Setelah Anda menemukan niche market yang menurut Anda ideal, Anda akan lebih mudah untuk mengetahui produk seperti apa yang ingin Anda berikan. Berarti tahap selanjutnya adalah menentukan jenis produknya. Anda harus tahu ini.
- c. Menyiapkan modal awal: Untuk memulai bisnis sablon DTF, Anda memerlukan modal awal untuk membeli peralatan dan bahan baku. Harga printer khusus DTF bisa mencapai belasan hingga puluhan juta rupiah.
- d. Membuat rencana bisnis dan strategi marketing yang matang: Rencana bisnis dan strategi marketing yang matang akan membantu Anda memperkirakan biaya operasional, target penjualan, dan profitabilitas bisnis Anda.
- e. Memilih lokasi usaha yang strategis: Memilih lokasi usaha yang strategis akan membantu Anda menjangkau target pasar dengan lebih mudah.
- f. Menentukan harga jual produk yang kompetitif: Menentukan harga jual produk yang kompetitif akan membantu Anda bersaing dengan bisnis serupa di pasar.
- g. Persiapan peralatan: Persiapan peralatan meliputi memilih printer DTF yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan, mempersiapkan komputer dan software desain grafis yang sesuai, serta menyiapkan mesin press sablon DTF dan aksesoris pendukung lainnya.
- h. Persiapan bahan baku: Persiapan bahan baku meliputi menentukan jenis kain dan tinta DTF yang akan digunakan, menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku yang terpercaya, serta menjaga kualitas bahan baku dan persediaannya.
- i. Persiapan tenaga kerja: Persiapan tenaga kerja meliputi menentukan jumlah karyawan yang diperlukan, menjalin kerjasama dengan tenaga kerja yang ahli di bidangnya, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan
- j. Aspek hukum dan administrasi: Aspek hukum dan administrasi meliputi mendirikan badan usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, mendapatkan izin usaha dan perizinan lainnya, serta menyusun dokumen administrasi dan akuntansi yang lengkap dan teratur. (Azzahra Kentju et al., 2023)

#### 2. Tahap 2 (proses)

Usaha bisnis sablon baju dtf ini dilakukan pada 2 juli 2021.

- a. Semua alat dan bahan yang di perlukan dapat di beli di toko – toko
- b. Siapkan terlebih dahulu alat dan bahan, yaitu siapkan gambar, desain, fiom transfer, sampai pada tahap proses percetakan dan terakhir finishing dan pemisahan film transfer. (Azzahra Kentju et al., 2023)

#### 3. Tahap 3 (output)

Output dari produksi yang di buat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah usaha sablon baju dtf yang sangat kreatif, inovatif dan sangat cocok di kantong. Usaha baju sablon ini sangat populer dikalangan remaja dan kanak – kanak. Sablon DTF memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode cetak lainnya, seperti:

Ketahanan cetak yang baik pada berbagai jenis bahan: Sablon DTF memungkinkanmu mencetak gambar atau desain pada berbagai jenis bahan seperti kain, plastik, kertas, keramik, dan lain-lain. Hasil cetak yang tajam dan detail: Sablon DTF menghasilkan hasil cetak yang tajam, detail, dan tahan lama pada berbagai jenis bahan.

Kecepatan proses yang relatif singkat: Sablon DTF memungkinkan kamu mencetak gambar atau desain dengan mudah dan cepat .Kreativitas dan keasyikan dalam mencetak: Sablon DTF memungkinkanmu mencetak gambar atau desain dengan mudah dan menghasilkan hasil cetak yang tajam, detail, dan tahan lama pada berbagai jenis bahan seperti kain, plastik, kertas, keramik, dan lain-lain .Bahan-bahan yang dapat digunakan: Sablon DTF memungkinkanmu mencetak gambar atau desain pada berbagai jenis bahan seperti kain, plastik, kertas, keramik, dan lain-lain . (Azzahra Kentju et al., 2023).

#### 4. Tahap 4 (evaluasi)

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi bisnis sablon baju dtf dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan – kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak menyukai produk kami, serta hal – hal yang mungkin mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai keuntungan dan perkembangan yang sudah kami rencanakan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Input

Sebelum memulai usaha bisnis sablon baju DTF ini kami menentukan terlebih dahulu beberapa pertimbangan yaitu, Menentukan niche market adalah langkah penting dalam mempersiapkan usaha sablon DTF. Hal ini berguna agar memfokuskan upaya pemasaran dan penjualan pada segmen konsumen yang paling mungkin tertarik dengan produk Anda. Setelah Anda menemukan niche market yang menurut Anda ideal, Anda akan lebih mudah untuk mengetahui produk seperti apa yang ingin Anda berikan. Berarti tahap selanjutnya adalah menentukan jenis produknya. (Azzahra Kentju et al., 2023)

Anda harus tahu ini. Untuk memulai bisnis sablon DTF, Anda memerlukan modal awal untuk membeli peralatan dan bahan baku. Harga printer khusus DTF bisa mencapai belasan hingga puluhan juta rupiah. Rencana bisnis dan strategi marketing yang matang akan membantu Anda memperkirakan biaya operasional, target penjualan, dan profitabilitas bisnis Anda. Memilih lokasi usaha yang strategis akan membantu Anda menjangkau target pasar dengan lebih mudah .

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat dibutuhkan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami. (Azzahra Kentju et al., 2023)

Selanjutnya tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi. Adapun bahan hasil dan pembahasan yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang pemilihan alat dan bahan:



Gbr. 1. Bahan dan Alat Yang Digunakan

#### 3.2. Proses

Proses sablon DTF melibatkan beberapa langkah yang perlu diikuti dengan teliti. Meskipun terlihat rumit, dengan panduan yang tepat, kamu akan dengan mudah mencetak gambar atau desain yang menakjubkan dengan teknik ini.

##### 1. Siapkan gambar atau desain

Langkah pertama dalam proses sablon DTF adalah persiapan gambar atau desain yang akan dicetak. Pastikan gambar atau desain sudah siap dalam format digital, seperti JPEG atau PNG. Kamu bisa menggunakan software desain grafis seperti Adobe Photoshop atau CorelDRAW untuk mempersiapkan gambar atau desain tersebut.

Pastikan juga gambar atau desain memiliki resolusi yang cukup tinggi agar hasil cetak tampak tajam dan detail. Idealnya, resolusi gambar atau desain harus setidaknya 300 dpi (dots per inch).

2. Siapkan bahan dan film transfer

Selanjutnya, persiapkan bahan yang akan kamu cetak dan film transfer khusus. Pastikan bahan dalam kondisi bersih dan rata sehingga hasil cetak dapat menempel dengan baik. Jika perlu, gunakan alat pengering atau setrika untuk meratakan permukaan bahan. Letakkan film transfer pada permukaan bahan dengan sisi gambar menghadap bahan. Pastikan film transfer sejajar dengan bahan dan tidak ada kerutan atau lipatan yang mengganggu proses transfer.

3. Proses pencetakan

Setelah persiapan gambar atau desain serta bahan dan film transfer selesai, saatnya melakukan proses pencetakan. Tempatkan bahan dengan film transfer di mesin sablon DTF dan atur suhu serta tekanan sesuai dengan rekomendasi produsen. Pastikan mesin sablon DTF sudah dalam kondisi siap cetak dan tinta sudah terisi dengan cukup. Mulailah proses pencetakan dengan mengikuti instruksi mesin dan tunggu hingga proses selesai.

4. Finishing dan pemisahan film transfer

Setelah proses pencetakan selesai, angkat bahan dari mesin sablon DTF dengan hati-hati. Biarkan bahan dan film transfer dalam keadaan dingin sejenak agar hasil cetak dapat mengering dengan baik. Setelah itu, lepaskan film transfer dengan hati-hati dari bahan. Tarik film transfer secara perlahan dan pastikan tidak ada bagian gambar atau desain yang tertinggal pada film transfer. (Azzahra Kentju et al., 2023)



Gbr. 2. Proses Cetak Sablon DTF

### 3.3. Output

Output dari produksi yang kami buat dalam program kreativitas mahasiswa yaitu usaha sablon baju dtf. Sablon DTF memungkinkanmu mencetak gambar atau desain dengan mudah dan menghasilkan hasil cetak yang tajam, detail, dan tahan lama pada berbagai jenis bahan seperti kain, plastik, kertas, keramik, dan lain-lain. Sablon DTF memiliki ketahanan cetak yang baik pada berbagai jenis bahan.

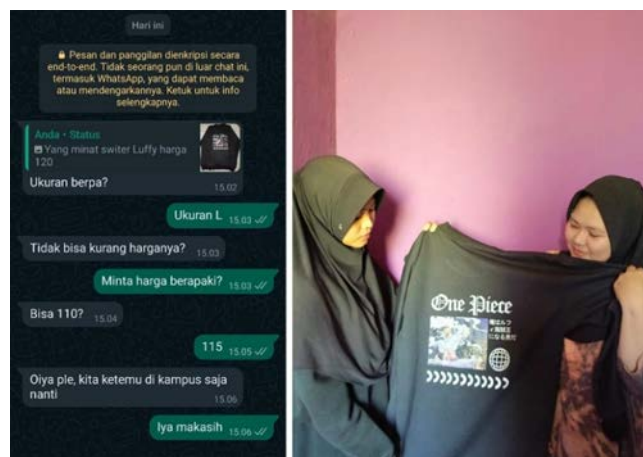
Sablon DTF memungkinkan kamu mencetak gambar atau desain pada berbagai jenis bahan seperti kain, plastik, kertas, keramik, dan lain-lain. Sablon DTF memungkinkan kamu mencetak gambar atau desain dengan mudah dan cepat. Sablon DTF memungkinkan kamu mencetak gambar atau desain dengan warna yang banyak sekalipun karena teknik sablon digital ini tidak mempunyai batasan warna dalam pengerjaannya. (Azzahra Kentju et al., 2023).



Gbr. 3. Output Sablon Baju DTF

### 3.4. Evaluasi

Tahap ini dapat dilaksanakan setelah proses pembuatan sablon baju. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan yang membuat para konsumen tidak cocok dengan selera yang kami buat mengkonsumsi produk kami serta kekurangan yang mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan. Evaluasi tersebut diantaranya, evaluasi kualitas produk, dan bahan- bahan yang kami gunakan. Evaluasi biaya pembuatan produk, evaluasi harga jual sablon baju, dan evaluasi tempat pemasaran produk. (Azzahra Kentju et al., 2023).



Gbr. 4. Penjualan Online dan Offline

## Referensi

- [1] Andreano ariel mohammad akbar (2022) Implementasi teknik cetak sablon metode dtf pada kaos dengan desain ilustrasi bertema budaya betawi
- [2] Akbar, A. A. M. (2022). Implementasi Teknik Cetak Sablon Metode DTF Pada Kaus Dengan Desain Ilustrasi Bertema Budaya Betawi (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Media Kreatif).
- [3] Rahman, H. (2022). Perancangan Cetak Kaos Sablon Digital Menggunakan Printer DTG dan DTF (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan).
- [4] Nazir, A. M. Desain, T. Penerapan Gaya Art Nouveau Pada Desain T-shirt Merk Saklirang
- [5] Luzar, L. C. (2010). Kreasi Cetak Sablon Mudah Dan Berkualitas Tinggi Pada Kaos. *Humaniora*, 1(2), 778-791.
- [6] Aldiansyah, M. (2021). Sablon Kaus Menggunakan Mesin DTG Epson SC-F2130. *Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta* Hal 9-10.
- [7] Aldianto, M.F. (14 November 2020). Perbedaan Sablon Manual dan Sablon Digital. Diambil pada tanggal 29 Juni 2022, dari <https://www.retina.co.id/perbedaan-sablon-manual-dan-sablon-digital/>
- [8] Daniel. (27 Oktober 2017). Sejarah Kaus (T-Shirt) dan Trend Perkembangan Terkini. Diambil pada tanggal 29 Juni 2022, dari <https://bloggerpontianak.net/sejarah-kaus-t-shirt-dan-trend-perkembangan-terkini/#.YtOtULZBxPY>
- [9] Masnuna & Romadhona, M. (2020). Media Cetak Dengan Teknik Sablon Press, Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- [10] Maxipro. (11 Juli 2019). Sejarah Perkembangan Cetak Sablon. Diambil pada tanggal 29 Juni 2022, dari <https://maxipro.co.id/sejarah-cetak-sablon/>
- [11] Robert, P.S. (22 Maret 2022). Direct-to-Film (DTF) printing: when textile marking has a touch of powder. Diambil pada tanggal 29 Juni 2022, dari <https://www.printindustry.news/story/39769/direct-to-film-dtf-printing-when-textile-marking-has-a-touch-of-powder>

- [12] Yuniato, I. (19 Mei 2022). Sablon Manual VS Sablon Digital - Apa Kelebihan dan Kekurangannya? Diambil pada tanggal 29 Juni 2022, dari <http://desaingrafis-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/SABLON-MANUAL-VSSABLON-DIGITAL-APA-KELEBIHAN-DAN-KEKURANGANNYA/f5a6fe40024c28967a354e591bb9fa21b784bf00>
- [13] Soerabaja45. (1 April 2022). 5 Alasan Kenapa Harus Pakai Sablon DTF! Diambil pada tanggal 29 Juni 2022, dari <https://soerabaja45.co.id/5-alasan-kenapaharus-pakai-sablon-dtf/>
- [14] Nadine. (4 Januari 2022). 10 Bahan Kaos yang Bagus dan Bikin Nyaman Sehari-hari. Diambil pada tanggal 29 Juni 2022, dari <https://www.blibli.com/friends/blog/bahan-kaos-yang-bagus-10/>
- [15] Haninda, G.L. (2018). Analisa Desain Pada Produk Alat Sablon Portable dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Studi Kasus pada Industri Sablon di Daerah Istimewa Yogyakarta). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Jakarta Hal 1
- [16] Basuki, U. (2019). Buku Ajar Persiapan Cetak pada Industri Percetakan, Jakarta Selatan: Politeknik Negeri Media Kreatif